



ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SIKLUS PENDAPATAN "KIOS AINA JAFAR"

*(ANALYSIS OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON REVENUE CYCLES
"KIOS AINA JAFAR")*

Juana Prisilia Kasehung¹, Febrian Somae², Saskia Amalia Salsabila³, Faris Salmon⁴, Erasmus Nikodemus Terry⁵

¹⁻⁵Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pattimura, Indonesia

Article Info

Article history:

Received May 16th, 2026

Reviewed May 23th, 2026

Accepted May 23th, 2026

Keywords:

Accounting Information System

Revenue Cycle

Data Flow Diagram (DFD)

Small Business

ABSTRACT

The implementation of an effective Accounting Information System (AIS) plays a crucial role in supporting smooth business operations and improving the accuracy of the resulting financial information, particularly in small businesses that are generally managed with simple systems. This research and data collection were conducted with the aim of analyzing the current system and designing a more structured revenue cycle system at Kios Aina Jafar. This small business, located on Jalan Baru Passo, sells various daily necessities and snacks. The method used in this research includes system analysis and design using a Data Flow Diagram (DFD) modeling approach, specifically Diagram 0, to depict the flow of activities in detail. This flow covers all key processes, from receiving customer orders and recording sales transactions to managing accounts receivable data, and finally processing cash receipts. The results indicate that implementing a structured revenue cycle system can improve data processing efficiency, minimize the risk of recording errors, and support the preparation of more accurate and timely financial reporting. Based on the analysis results, it can be concluded that the implementation of an appropriate accounting information system contributes significantly to strengthening internal control, as well as realizing more orderly, transparent, and accountable business operations.



© 2026 The Authors. Published by CV. KARAMA PUBLISHER

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Juana Prisilia Kasehung

Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pattimura, Indonesia

Email: juanakasehung.03@gmail.com

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat karena mampu menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan aktivitas ekonomi di berbagai daerah. Dalam menghadapi persaingan

usaha yang semakin berkembang, setiap pelaku UMKM dituntut untuk mampu mengelola usahanya secara efektif, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik sangat diperlukan agar kegiatan operasional usaha dapat berjalan secara efisien dan berkelanjutan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung pengelolaan keuangan tersebut adalah melalui penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengolah data transaksi menjadi informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2021). Sistem Informasi Akuntansi berperan penting dalam membantu proses pencatatan, pengolahan, dan penyajian informasi keuangan secara akurat. Pada siklus pendapatan, sistem ini berfungsi untuk mengatur proses transaksi mulai dari penjualan hingga penerimaan kas sehingga informasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan pengendalian internal usaha.

UMKM Aina Jafar merupakan salah satu usaha yang menjalankan aktivitas penjualan secara rutin kepada konsumen. Berdasarkan hasil observasi, proses penerimaan pendapatan pada usaha ini telah berjalan dengan baik, namun masih menggunakan sistem yang sederhana dan belum memiliki dokumentasi alur kerja yang terstruktur. Kondisi tersebut dapat menimbulkan risiko seperti kesalahan pencatatan transaksi, kurangnya pengawasan internal, serta hambatan dalam pengembangan usaha di masa mendatang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan analisis ini dilakukan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada siklus pendapatan di UMKM Aina Jafar melalui penyusunan Data Flow Diagram (DFD) Tingkat 0. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai alur pendapatan usaha serta menjadi dasar dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan usaha.

METODE

Pengumpulan data dilakukan dengan cara Wawancara, Observasi, serta Dokumentasi. Pada tahap Wawancara dilakukan secara langsung dengan pemilik usaha untuk mengetahui proses bisnis yang berjalan. Selanjutnya pada tahap observasi, dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas penjualan, pencatatan, dan pengelolaan stok barang. Dan pada bagian terakhir Dokumentasi yaitu mengumpulkan bukti seperti nota penjualan dan catatan sederhana yang digunakan dalam transaksi.



Gambar 1. Proses Wawancara pada dengan Pemilik

HASIL DAN PEMBAHASAN

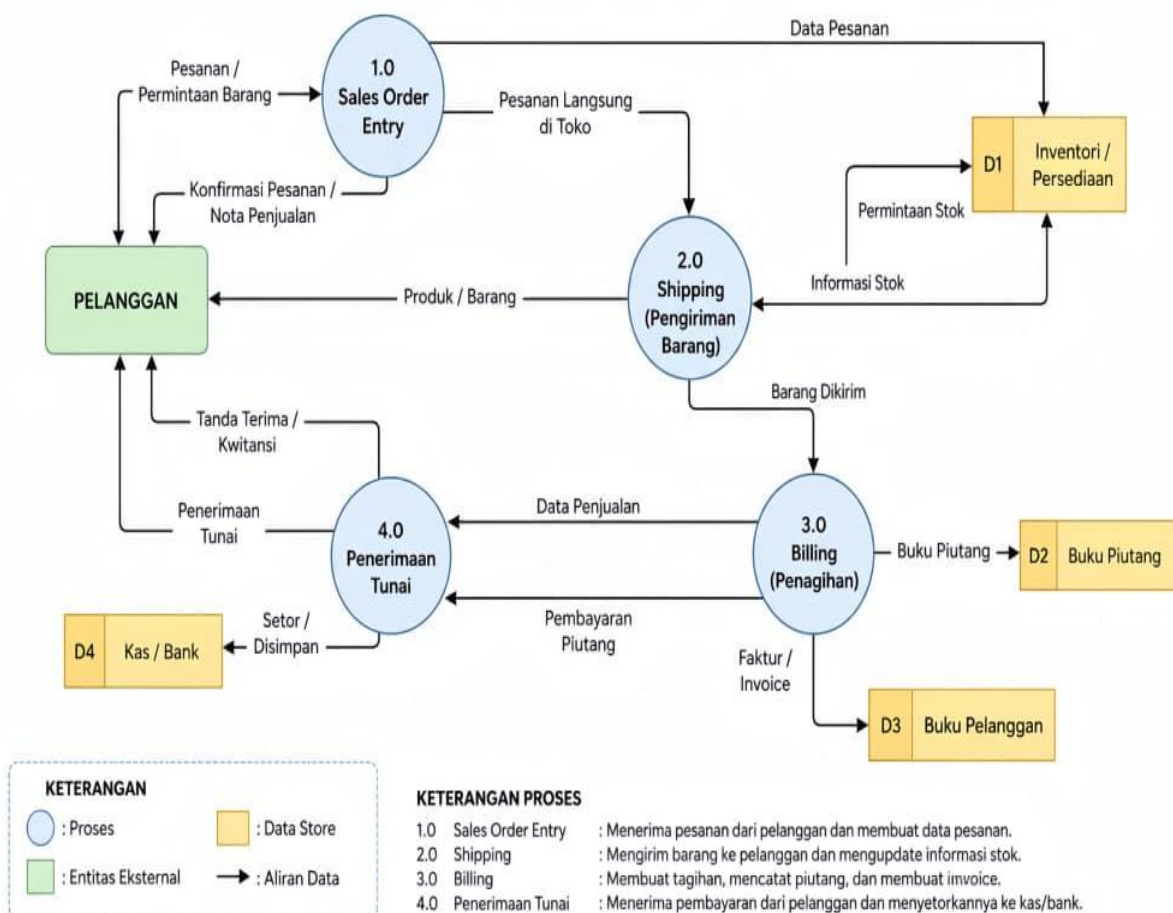
Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, sistem yang berjalan di Kios Aina Jafar masih bersifat sederhana dan manual. Proses penjualan dilakukan secara langsung tanpa

sistem pencatatan yang terintegrasi. Nota penjualan digunakan sebagai bukti transaksi, namun tidak selalu dicatat kembali secara sistematis.

Pengelolaan persediaan dilakukan dengan cara pengecekan langsung dan restock ketika barang hampir habis. Selain itu, terdapat pemisahan tugas sederhana dalam pengelolaan usaha, seperti pembagian peran antara pemilik dan anggota keluarga.

DFD (*Data Flow Diagram*) Siklus Pendapatan Pada Kios Aina Jafar

Data Flow Diagram (DFD) digunakan untuk menggambarkan aliran data dalam suatu sistem secara logis dan terstruktur (Jogiyanto, 2021). Melalui DFD, proses siklus pendapatan pada Kios Aina Jafar dapat dipetakan mulai dari penerimaan pesanan hingga penerimaan kas.



Gambar 2. Data Flow Diagram Siklus Pendapatan Pada Kios Aina Jafar

Analisis Aliran Data Siklus Pendapatan Kios Aina Jafar

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin (2013), Data Flow Diagram (DFD) digunakan untuk menggambarkan aliran data dalam suatu sistem secara logis dan terstruktur. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan DFD Level 0 untuk memetakan alur siklus pendapatan pada Kios Aina Jafar mulai dari proses penerimaan pesanan hingga penerimaan kas.

Berdasarkan diagram alur data (DFD) Level 0 di atas, siklus pendapatan pada Kios Aina Jafar dimulai dari proses 1.0 Sales Order Entry (Penerimaan Pesanan). Pada tahap ini, pelanggan menyampaikan permintaan barang kebutuhan sehari-hari maupun makanan ringan yang dibutuhkan secara langsung kepada pihak kios.

Bagian pelayanan kemudian menerima dan mencatat rincian pesanan tersebut ke dalam data pesanan, lalu memberikan konfirmasi pesanan atau nota penjualan sederhana kepada pelanggan sebagai bukti sah bahwa pesanan telah diterima dan dicatat dengan benar. Data pesanan yang telah terbentuk ini juga disampaikan ke bagian inventori atau pencatatan persediaan, sebagai dasar untuk mengecek ketersediaan barang maupun kebutuhan penambahan stok jika persediaan mulai menipis.

Selanjutnya, alur berlanjut ke proses 2.0 Shipping (Penyerahan Barang). Berdasarkan data pesanan yang diterima dan informasi ketersediaan stok dari pencatatan persediaan, petugas kios menyiapkan barang sesuai jenis dan jumlah yang diminta pelanggan. Setelah barang disiapkan dan dipastikan sesuai pesanan, dilakukan penyerahan langsung barang kepada pelanggan.

Pada tahap ini, data persediaan akan diperbarui secara langsung mengurangi jumlah barang yang terjual, sehingga catatan stok barang selalu mengikuti kondisi riil yang ada di kios. Proses ini memastikan barang yang diserahkan benar-benar sesuai keinginan pelanggan dan tidak terjadi selisih pencatatan persediaan.

Kemudian masuk ke proses 3.0 Billing (Penagihan/Pencatatan Piutang). Setelah barang diserahkan, petugas membuat rincian tagihan sesuai jumlah barang dan harga yang berlaku. Transaksi ini kemudian dicatat ke dalam buku piutang jika pelanggan berutang, serta data transaksi disimpan ke dalam buku pelanggan sebagai riwayat pembelian. Dokumen rincian pembayaran ini menjadi acuan utama dalam menentukan jumlah uang yang harus diselesaikan oleh pelanggan, baik pembayaran langsung maupun pembayaran di kemudian hari.

Tahap terakhir adalah proses 4.0 Penerimaan Tunai, yaitu tahap penyelesaian transaksi secara keseluruhan. Pelanggan melakukan pembayaran sesuai nilai yang tertera pada rincian tagihan, baik secara tunai langsung maupun pelunasan atas utang yang tercatat. Pihak kios menerima pembayaran tersebut. Dana yang diterima selanjutnya dicatat dan disimpan ke dalam catatan kas kios. Bukti pembayaran ini menjadi dasar pencatatan akhir dalam siklus pendapatan, sehingga seluruh data transaksi lengkap dan akurat tersimpan dalam catatan keuangan kios.

Kesimpulan dari DFD ini yaitu adalah Sistem sudah memiliki alur yang jelas dari pesanan hingga pembayaran. Setiap proses saling terhubung melalui aliran data. Terdapat pemisahan fungsi (order, pengiriman, penagihan, kas) Namun masih bisa dikembangkan agar lebih terintegrasi dan terdigitalisasi.

Tabel 1. Kelemahan serta Penyelesaian Masalah Siklus Pendapatan Pada Kios Aina Jafar :

Proses / Aktivitas	Kelemahan	Penyelesaian Masalah
Pencatatan Transaksi Penjualan	Pencatatan transaksi belum dilakukan secara lengkap dan masih bersifat sederhana	Menggunakan sistem pencatatan yang lebih terstruktur, seperti buku kas atau aplikasi sederhana (Excel/POS) serta mencatat setiap transaksi secara rutin

Pengelolaan Stok Barang	Pengelolaan persediaan masih dilakukan secara manual dan belum terdokumentasi dengan baik	Membuat pencatatan stok masuk dan keluar secara rutin serta menggunakan kartu stok atau sistem sederhana untuk memantau persediaan yang ada
Dokumentasi Informasi Keuangan	Informasi keuangan tidak terdokumentasi secara sistematis sehingga sulit untuk membuat laporan	Menyusun laporan keuangan sederhana secara berkala (harian/bulanan) agar data lebih rapi dan mudah dianalisis
Pengendalian Internal	Pembagian tugas masih terbatas karena usaha masih berskala kecil	Memperjelas pembagian tugas antara pencatatan, penyimpanan kas, dan pengawasan untuk meminimalkan risiko kecurangan
Pemasaran	Promosi masih terbatas dan belum maksimal memanfaatkan media digital	Memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi untuk peningkatan penjualan dan memperluas jangkauan pelanggan

Evaluasi / Feedback

Sistem informasi akuntansi pada Kios Aina Jafar sudah berjalan secara dasar, seperti penggunaan nota, pengecekan barang, dan pembagian tugas sederhana. Namun, masih terdapat kelemahan pada pencatatan transaksi yang belum lengkap, pengelolaan stok yang masih manual, serta belum adanya laporan keuangan yang terstruktur.

Oleh karena itu, disarankan untuk mulai melakukan pencatatan yang lebih sistematis, membuat pembukuan stok, menyusun laporan keuangan sederhana, serta memanfaatkan teknologi seperti Excel atau aplikasi kasir agar sistem menjadi lebih efektif dan akurat.

KESIMPULAN

Sistem informasi akuntansi pada Kios Aina Jafar masih dilakukan secara manual dan belum terstruktur. Siklus pendapatan telah berjalan mulai dari pemesanan hingga penerimaan kas, namun belum didukung oleh pencatatan yang baik. Penggunaan Data Flow Diagram (DFD) membantu dalam memvisualisasikan alur data sehingga lebih mudah dipahami. Diperlukan sistem yang lebih terstandarisasi meningkatkan efisiensi, akurasi, dan pengendalian internal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami juga berterima kasih kepada Pemilik dari kios Aina Jafar, karena sudah memberikan kami kesempatan kepada kami untuk meneliti kios mereka dan juga sudah menyambut kami dengan hangat sampai tahap wawancara serta menerima saran kami berikan agar kedepannya usaha dari Kios Aina Jafar ini menjadi lebih baik di kemudian hari.

Lampiran

(1) Sesi Foto Bersama dengan Pemilik Kios



(2) Sesi Wawancara dengan Pemilik Kios

DAFTAR PUSTAKA

Al-Bahra, B. (2020). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Jogiyanto, H. M. (2021). Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). Accounting Information Systems (Edisi 14). New York: Pearson Education.